

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Hasil penelitian pada pengembangan instrumen penilaian kinerja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pembelajaran berbasis STEM pada Kurikulum Merdeka belum banyak diterapkan pada pembelajaran sehari – hari, pembelajaran berbasis STEM dapat digunakan sebagai pembelajaran akhir yang dapat dijadikan proyek, dimana dalam pembelajaran yang dilakukan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Kebutuhan penilaian yang terdapat pada SDN 2 Pengadilan yang belum dapat mengembangkan penilaian formatif secara keseluruhan, dimana guru mengandalkan penilaian yang terdapat pada modul ajar yang digunakan, kebutuhan lainnya mengenai penilaian ialah sebagai validasi, realibilitas dan objektivitas pada proses pembelajaran secara keseluruhan.
- 5.1.2 Penilaian formatif yang dikembangkan dalam pembelajaran ialah penilaian kinerja, pada abad 21 keterampilan peserta didik sangat dibutuhkan, keterampilan abad 21 meliputi; keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi.
- 5.1.3 Pengembangan instrumen penilaian kinerja yang dilakukan uji coba dengan nilai probabilitas $< 0,05$ terdapat hipotesis dimana H_0 berarti tidak ada kesepakatan atau keselarasan diantara para observer dalam menilai atribut, dan H_1 berarti ada kesepakatan atau keselarasan diantara para observer dalam menilai atribut, mendapatkan keselarasan pada setiap aspek yang akan dinilai dalam proses pembelajaran, dengan melakukan uji coba kepada 2 kelas yang berbeda, yang menjadikan pembandingan instrumen yang dikembangkan dan menjadikan pembeda pada setiap potensi pada setiap peserta didik.
- 5.1.4 Produk akhir pada penilaian kinerja pada abad 21 diantaranya sebagai berikut;
 - 1) Keterampilan berpikir kritis meliputi; a) eksplanasi dan interpretasi, b) penemuan terbaru dan eksplorasi, dan c) rasional

- 2) Keterampilan kreativitas meliputi; a) produk inovatif dan pembaharuan, b) ide baru, dan c) keterbukaan dan keberanian untuk menjelajah
- 3) Keterampilan komunikasi meliputi; a) keterlibatan intensif dan diskusi, b) penyampaian presentasi hasil karya, c) komunikasi di lingkungan beragama
- 4) Keterampilan kolaborasi meliputi; a) tanggung jawab dan efektivitas, b) kolaborasi dalam tim, dan c) responsif

5.2 IMPLIKASI

Pengembangan Instrumen penilaian kinerja berbasis STEM ini menjawab kebutuhan guru di sekolah dengan adanya kendala yang terjadi di sekolah, salah satunya ialah sebagai validitas, realibilitas dan objektivitas penilaian kepada peserta didik, penilaian formatif merupakan salah satu penilaian yang dilakukan pada pembelajaran di Kurikulum Merdeka, dengan mengembangkan penilaian formatif pada jenis penilaian kinerja guru dapat menjawab kebutuhan penilaian yang dibutuhkan pada pembelajaran, aspek yang diambil pada penilaian kinerja terdapat pada keterampilan abad ke – 21, keterampilan abad ke - 21 meliputi; keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi.

5.3 REKOMENDASI

Dengan mengidentifikasi hasil penelitian dan pengalaman selama melaksanakan penelitian Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja berbasis STEM, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.3.1 Teliti kembali keterampilan apa saja yang akan dikembangkan pada penilaian kinerja yang akan diterapkan, tinjau kembali menegani pengembangan indikator dengan CP selaraskan dengan kegiatan pembelajaran dengan penilaian yang akan dinilai, tahapan pada pembelajaran STEM dengan setiap keterampilan penilaian disesuaikan secara merinci, agar dalam proses penilaian tidak bingung dalam menilai keterampilan apa.
- 5.3.2 Pelajari setiap rangkaian pembelajaran yang dilakukan, seperti Modul ajar, Media Pembelajaran, LKPD dan Penilaian, dengan pembelajaran berbasis STEM ini memberikan gambaran secara luas bagaimana proses

pembelajaran proyek yang dilakukan dengan ketersinambungan antara instrumen pembelajaran satu dengan lainnya.

- 5.3.3 Penilaian kinerja yang sudah dikembangkan dapat digunakan pada pembelajaran berbasis STEM karena kelayakan dalam instrumen penilaian sudah di uji coba keselarasan, dimana penilaian kinerja ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran berbasis apa saja, disesuaikan kembali kepada materi pembelajaran yang akan dikembangkan pada penilaian.